

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti menentukan tempat untuk diadakannya penelitian dengan cara mengobservasi tempat terlebih dahulu dengan bertujuan untuk mencari informasi mengenai kondisi lingkungan tersebut dan dapat mengumpulkan data di kota Pekalongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan, adapun pertimbangan tertentu dalam menjadikan kota Pekalongan untuk penelitian:

1. Peneliti menemukan 3 subjek yang memiliki permasalahan dalam menjelang persalinan dan sempat mempunyai riwayat fisik yang kurang baik menjelang persalinan.
2. Peneliti berdomisili Pekalongan, sehingga memudahkan penelitian.

Berdasarkan pertimbangan yang ada, maka peneliti memutuskan untuk meneliti di kota Pekalongan yang terdiri dari 3 subjek wanita hamil dengan usia kandungan trimester 3.

4.2 Persiapan Penelitian

Persiapan sebelum dilaksanakan penelitian :

1. Menetapkan kriteria subjek untuk penelitian, yaitu : wanita yang sedang hamil berusia 20-35 tahun dengan usia kandungan memasuki trimester 3

2. Mencari informasi mengenai subjek dengan kriteria tersebut.
3. Membuat pedoman wawancara sesuai dengan topik penelitian.
4. Menanyakan ketersediaan subjek menjadi subjek penelitian untuk digunakan informasinya yang telah diberikan kepada peneliti.
5. Menyiapkan alat recording, alat tulis untuk mencatat hasil wawancara.

Tabel 4.1 Data Subjek

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Usia Kandungan
1	N	Wanita	21	8bulan
2	SA	Wanita	24	8bulan
3	MA	Wanita	21	8bulan

4.3 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan wawancara ke 3 subjek yang dilaksanakan pada bulan April 2022 di Pekalongan di kafe sekitar kota Pekalongan. Adapun kesulitan pada awalnya untuk mencari subjek karena lingkungan subjek yang tidak dikelilingi oleh orang yang sudah menikah bahkan pada masa hamil. Peneliti akhirnya menemukan subjek-subjek tersebut dengan mencari informasi dari kakak tingkat sewaktu SMA yang sudah menikah, akhirnya peneliti menemukan subjek dan langsung menanyakan ketersediaan subjek untuk digunakan sebagai subjek penelitian tentang kecemasan kehamilan pada usia kandungan trimester 3. Awalnya peneliti melakukan pendekatan dahulu, dengan mengirimkan pesan melalui sosial media

yaitu *instagram*, dan bercerita mengenai kehidupan sehari-hari yang akhirnya subjek tersebut nyaman untuk bercerita dengan peneliti.

Di Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat, dilengkapi dengan adanya alat perekam yang ada di smartphone. Wawancara ini bisa menjadi metode yang alternatif untuk menggali lebih dalam informasi yang didapatkan subjek mengenai kecemasan kehamilan pada trimester tiga. Sebelumnya peneliti juga melakukan uji coba bahasa kepada orang terdekat, apakah bahasa yang digunakan dalam wawancara mudah dimengerti oleh orang tersebut.

Berikut tahapan proses dalam pelaksanaan penelitian :

Tabel 4.2 Tahap – Tahap Pengambilan Data

No	Tahapan	Keterangan
1	Rapport	Peneliti melakukan pendekatan dengan narasumber agar narasumber nyaman sebelum diadakannya penelitian.
2	Wawancara 1	Saat wawancara diberlakukan, peneliti juga mengamati perilaku subjek yang muncul pada saat wawancara berlangsung
3	Wawancara 2	Wawancara diadakan lebih dalam untuk melengkapi data yang didapatkan
4	Tringulasi Subjek	Peneliti melakukan wawancara dengan orang terdekat subjek untuk perbandingan hasil yang telah didapatkan.

Peneliti akan memberikan jadwal terperinci saata diadakannya peneltian, berikut jadwal pelaksanaan mulai dari subjek pertama hingga akhir

Tabel 4.3 Pelaksanaan Penelitian Subjek

Subjek	Tanggal	Waktu	Lokasi	Tahap Pengambilan Data
Subjek 1	20/3/2022	13.00-16.00	Rumah	Rapport
	18/4/2022	14.00-17.00	Rumah	Wawancara 1
	23/4/2022	19.00-19.30	Cafe	Wawancara 2
	27/4/2022	19.00-19.30	Café	Triangulasi Data
	7/8/2022	15.00-15.30	Cafe	Wawancara 3
Subjek 2	30/4/2022	20.00-21.30	Rumah	Rapport
	2/5/2022	13.00-13.30	Cafe	Wawancara 1
	6/5/2022	17.00-17.30	Rumah	Wawancara 2
	10/5/2022	09.30-10.00	Rumah	Triangulasi Data
	7/8/2022	15.00-15.30	Cafe	Wawancara 3
Subjek 3	12/5/2022	14.00-16.00	Rumah	Rapport 1
	14/5/2022	17.00-17.30	Rumah	Wawancara 1
	16/5/2022	18.00-18.30	Rumah	Wawancara 2
	17/5/2022	19.00-19.30	Rumah	Triangulasi Data
	7/8/2022	15.00-15.30	Cafe	Wawancara 3

Setelah selesai dalam pengambilan data, selanjutnya peneliti akan menggunakan *coding* dalam penyocokan data yang didapat dari wawancara berupa kode untuk analisis data:

Tabel 4.4 Coding Analisis Data

FP	Faktor Psikologis
FB	Faktor Biologis
FS	Faktor Sosial
FPS	Faktor Psikososial

4.1 Hasil Penelitian

1. Subjek I

a. Identitas Subjek I

Nama : N

Jenis Kelamin : Wanita

Usia : 21 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Usia Kandungan : 8 bulan

b. Hasil Wawancara Subjek I

Wawancara dilakukan sebanyak dua kali. Pertemuan pertama untuk membangun rapport di tanggal 20 April pukul 13.00 WIB di rumah subjek, kota Pekalongan. Pertemuan kedua untuk melakukan wawancara pertama di tanggal 18 April pukul 14.00 WIB di rumah subjek. Saat dilakukan rapport dan wawancara berjalan lancar tanpa adanya gangguan.

Berdasarkan hasil yang didapat melalui wawancara subjek, subjek bercerita saat memasuki usia kehamilan trimester tiga, subjek mengalami kenaikan berat badan yang cukup banyak, subjek bercerita bahwa pada kehamilan yang mendekati persalinan ini cukup banyak yang ia rasakan, dari segi psikologis, biologis, sosial, psikososial.

1. Faktor Psikologis

Subjek merasa pada kehamilan trimester tiga ini, subjek juga mudah sekali merasakan keadaan menangis, marah dalam hal kecil. Ketika subjek melakukan pemeriksaan kehamilan pada usia ke 8, subjek merasa cemas karena berat badan si janin yang terbilang oleh dokter lumayan besar dan adanya lilitan pusar sebanyak dua kali sehingga membuat keputusan untuk melahirkan secara normal pesimis karena akan mempunyai resiko pada saat persalinan nanti , yaitu yang ditakutkan ialah keadaan sang ibu yang tidak kuat mengejan, atau si janin yang susah untuk keluar dari jalan lahir nantinya.

2. Faktor Biologis

Subjek merasakan nyeri yang meningkat saat kehamilan 8 bulan tersebut, dimulai dari nyeri punggung, perut kram, bertambahnya berat badan, *stretchmaks* yang timbul pada kulit. Subjek bahkan sampai dibutuhkan perawatan di rumah sakit karena nyeri pada punggung yang tak tertahankan bahkan untuk duduk saja subjek tidak mampu.

3. Faktor Sosial

Subjek merasa cukup mendapatkan dukungan suami, keluarga terdekat. Menjelang hari persalinan, subjek merasa diperhatikan lebih karena takut akan hal yang tidak diinginkan terjadi, sehingga suami dan keluarga terdekat bisa memberikan bantuan yang positif berupa kata penyemangat, bantuan berupa fisik seperti memijit badan subjek saat badannya terasa pegal, menenangkan ketika subjek merasa cemas akan persalinan yang akan datang.

4. Faktor Psikososial

Subjek merupakan lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas) , tetapi subjek juga mudah mendapatkan informasi mengenai persalinan yang akan dijalaninya melalui media internet, sehingga subjek merasa sedikit mengalami rasa cemas yang dirasakan, subjek merasa tidak begitu cemas karena pada saat SMA mengambil fokus IPA, yang masih subjek ingat mengenai reproduksi dan sebagainya. Subjek N ini memberikan informasi kepada peneliti bahwa dirinya merupakan keturunan pribumi, dimana tradisi keluarganya yang dari pribumi pada saat usia kandungan berumur 7bulan, keluarga subjek melaksanakan tradisi yang disebut mitoni, dimana tradisi ini dianggap untuk menolak hal-hal yang negatif, dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan menjelang persalinan, dimana tradisi ini disiram oleh air bunga 7 rupa yang diyakini dapat menjaga keselamatan baik sang bayi atau ibunya. Subjek bercerita bahwa dirinya merasa mempercayai bahwa setelah dilakukan tradisi ini dirinya merasa nyaman, tenang dan meminimalisir rasa cemas yang ada, dan subjek bercerita saat dirinya cemas hanya tanya kepada orang yang sudah mengalami masa persalinan dan tidak memastikan informasi yang didapatnya lebih lanjut.

c. Hasil Wawancara dengan Suami Subjek I.

Nama: SS

Jenis Kelamin : Pria

Pekerjaan : Wiraswasta

Usia : 24 Tahun

SS bercerita, saat subjek merasa ada yang sesuatu yang dilihatnya kurang nyaman dari wajah subjek, SS langsung menanyakan apa yang dirasakan subjek, keperluan subjek yang bisa SS bantu. SS mengatakan bahwa ia cemas juga terkait keadaan istri, karena SS menjadikan momen kehamilan tersebut merupakan momen yang tidak terlupakan, sehingga SS memberikan yang terbaik untuk subjek.

Ketika peneliti menanyakan mengenai kecemasan yang dirasakan subjek terkait dari segi psikologis, biologis, sosial dan psikososial, subjek sejauh ini mampu mengendalikan rasa cemasnya karena orang terdekat yang memberikan semangat, hal yang positif kepada subjek. Menurut SS, subjek tetap ada rasa cemas terkait pemeriksaan kehamilannya terkait berat badan si janin yang tergolong lumayan besar, namun karena SS memberikan kata-kata yang positif dan tidak memaksakan untuk melahirkan secara normal dan ingin yang terbaik, maka subjek mempunyai rasa percaya kepada SS secara penuh.

e. Analisis Subjek I

Ketika subjek memasuki kandungan usia ke 7 bulan, subjek tidak merasakan cemas yang begitu tinggi, karena saat pemeriksaan ke 7 bulan, dokter mengatakan

keadaannya masih baik saja, tetapi ketika memasuki usia 8 bulan dan dilakukan pemeriksaan lagi, dokter mengatakan bahwa berat si janin lumayan besar dan adanya lilitan pusar yang mengkhawatirkan jika nantinya mengambil tindakan persalinan normal nantinya. Subjek merupakan lulusan SMA dan suami wiraswasta dengan riwayat pendidikan SMA, sehingga awalnya subjek memiliki kesulitan dalam menghadapi kehamilan dan persalinan nantinya, dan adanya lingkungan teman sebaya yang belum berkeluarga jadi informasi yang didapatkan juga sulit. Subjek mengaku ketika pemeriksaan kehamilan yang mendekati persalinan, dan subjek menemukan beberapa teman sesama ibu hamil, bahkan ibu yang sudah melahirkan pada saat pemeriksaan kehamilan yang akhirnya mereka menjadi teman, bertukar cerita dan berbagi informasi. Subjek mengaku cemas saat mendengar cerita teman sebayanya yang ia temui pada saat ke dokter kandungan, terkait dengan rasa nyeri yang dialami ketika persalinan berlangsung.

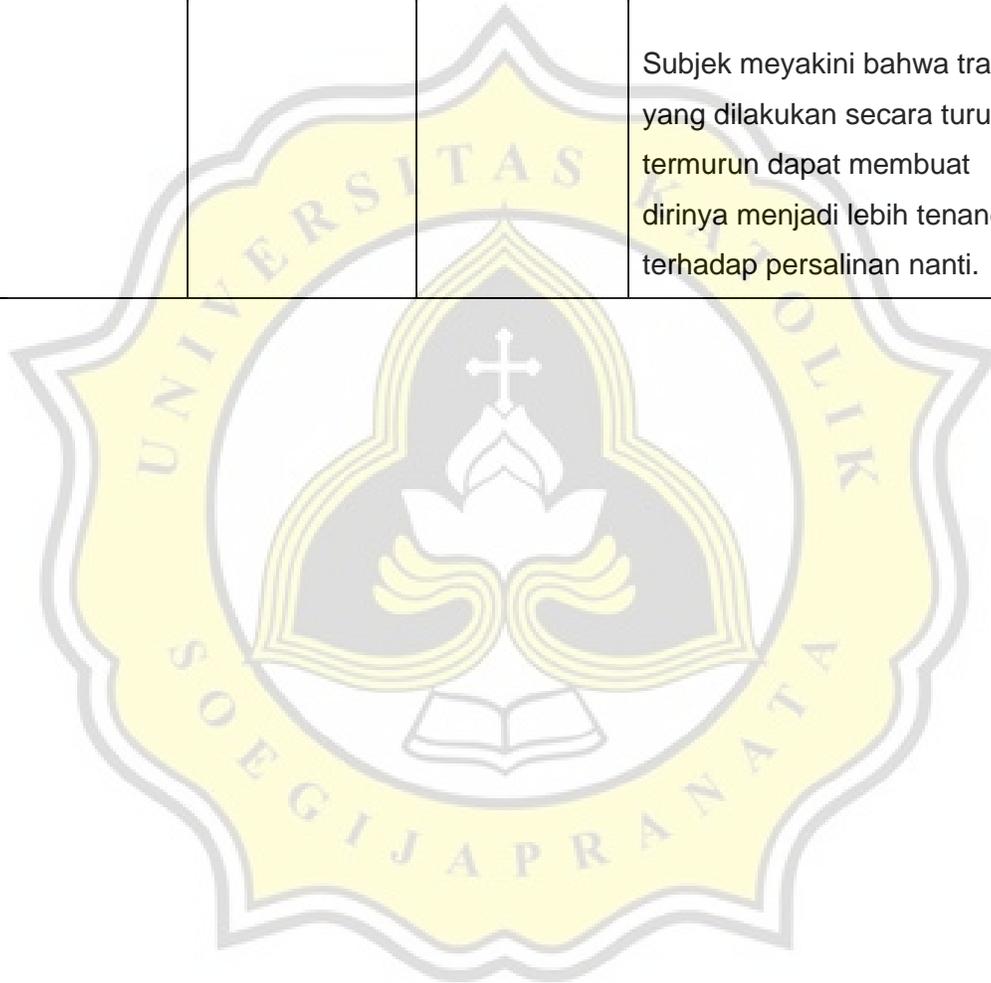
f. Hasil Wawancara Tema Subjek I

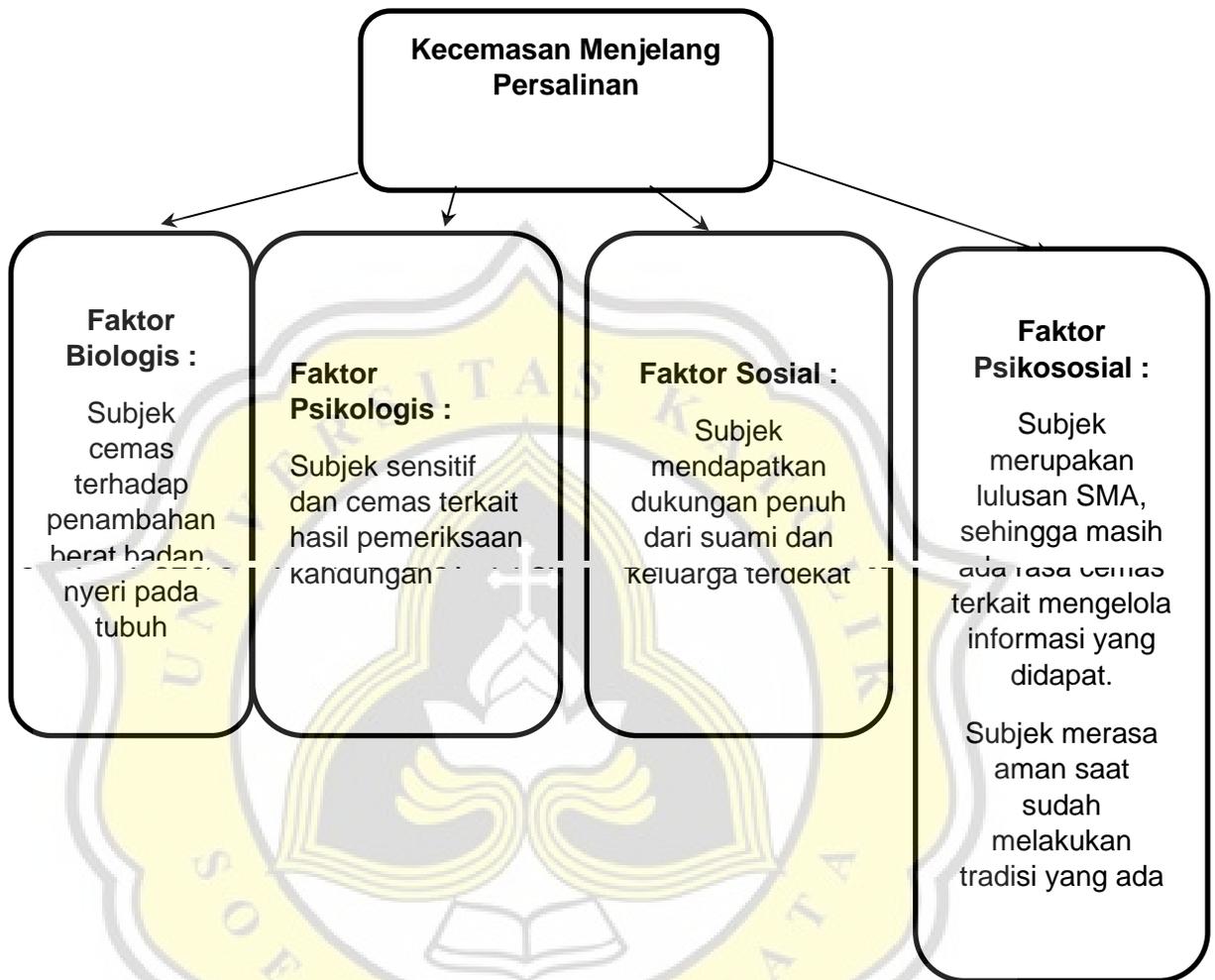
Tabel 4.5 Wawancara Tema Subjek I

No	Tema	Koding	Keterangan
1	Faktor Biologis	FB	Subjek merasa cemas terhadap nyeri yang dialami, cemas nyeri yang dialami tidak kuat ditahannya. Subjek cemas terkait berat badan selama kehamilan, cemas akan obesitas dan tidak

			bisa kembali ke barat badan sebelumnya.
2	Faktor Psikologis	FP	<p>Subjek cemas terkait pemeriksaan kehamilan bulan ke 8.</p> <p>Subjek merasa sulit fokus dalam berkaktivitas, terkadang pemikiran terkait hasil pemeriksaan dan persalinan nanti terlewat dipikrannya.</p> <p>Subjek juga mengalami perasaan yang mudah tersinggung dan lebih sensitif pada hal-hal yang kecil,</p>
3	Faktor Sosial	FS	<p>Subjek merasakan dukungan yang diberikan oleh suami dan mama subjek untuk memberi subjek semangat, kata-kata positif.</p> <p>Subjek merasa kehamilannya dinantikan oleh orang terdekat, sehingga subjek dapat meminimalisir rasa cemasnya.</p>
4	Faktor Psikososial	FPS	Subjek sempat merasa cemas, karena tidak terlalu banyak informasi mengenai persalinan.

		<p>Subjek akhirnya mendapatkan informasi mengenai teman yang bertemu saat pemeriksaan ke dokter kandungan.</p> <p>Subjek meyakini bahwa tradisi yang dilakukan secara turun temurun dapat membuat dirinya menjadi lebih tenang terhadap persalinan nanti.</p>
--	--	---





Gambar 4.1 Skema Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil Menjelang Persalinan pada Subjek I

2. Subjek II

a. Identitas Subjek II

Nama : SA

Jenis Kelamin : Wanita

Usia : 24 Tahun

Jenis Pekerjaan : Karyawan Swasta

Usia Kandungan : 8 bulan

b. Hasil Wawancara Subjek II

Wawancara dengan subjek kedua ini dilakukan sebanyak dua kali, wawancara yang pertama dan kedua dilakukan di rumah subjek. Sebelum melanjutkan wawancara yang akan dilakukan, peneliti melakukan rapport dengan subjek agar subjek nyaman bercerita dengan peneliti. Wawancara dilakukan dan subjek bercerita bahwa subjek tidak terlalu gugup karena subjek merasa mengetahui tindakan apa yang akan dilakukan pada kehamilan.

1. Faktor Psikologis

Berdasarkan cerita subjek, subjek merasa cemas terhadap tindakan persajinan yang akan diambil nanti, pasalnya subjek melakukan tindakan Caesar karena kondisi matanya yang memiliki minus tinggi, sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil tindakan persalinan secara normal. Terkadang subjek juga merasa gelisah dan berakhir dengan perasaan yang sensitif terhadap sesuatu.

2. Faktor Biologis

Subjek bercerita bahwa ia terganggu dengan penampilannya saat memasuki usia trimester ketiga, dimana *stretchmarks* semakin tebal dan menghitam, daerah lipatan yang menghitam, berat badan yang naik sangat banyak dibanding sebelum kehamilan. Subjek bercerita juga mengalami pusing, jantung berdebar kencang saat melakukan aktivitas karena semakin besarnya usia kandungan.

3. Faktor Sosial

Subjek menceritakan bahwa selama memasuki usia trimester ketiga ini, subjek kurang mendapatkan dukungan dari suami. Subjek bercerita bahwa ia seperti merasa kurang dipedulikan kondisi kehamilannya terhadap suami, tetapi oleh orang tua terdekat selalu dipedulikan. Hal ini membuat subjek merasa cemas, karena subjek merasa kurang mendapatkan hal yang positif dari suami, padahal kehamilannya merupakan kehamilan yang pertama, subjek berharap suami dapat mempedulikan keadaannya, tetapi sebaliknya.

4. Faktor Psikososial

Subjek merupakan lulusan sarjana, dimana hal ini juga memberikan hal yang positif terhadap subjek, termasuk juga bagaimana ia mendapatkan informasi mengenai kehamilan. Subjek merasa kehamilannya juga membutuhkan informasi yang berguna, sehingga subjek juga mudah untuk menangkap informasi baru, dan memengaruhi juga cara berpikir subjek. Peneliti mendapatkan informasi bahwa subjek merupakan keturunan tionghoa, subjek bercerita pada tradisi tionghoa ini subjek diajak datang ke klinteng untuk didoakan oleh orang yang mendalami ilmu konghucu

tersebut, subjek menceritakan bahwa ibu mertua subjek meyakini bahwa kehamilan ini perlu dibawa ke klenteng agar dapat meminimalisir kecemasan yang ada, bahkan subjek sempat diberi gelang terbuat dari tali merah yang diyakini dapat menjaga keamanan bayi dan ibunya, memang awalnya dipakai hingga perjalanan pulang kerumah subjek melepaskan gelang tersebut, karena subjek tidak percaya dengan hal-hal tersebut, apalagi sampai diberikan barang yang sudah didoakan, subjek meyakini bahwa doanya yang mampu memberikan kenyamanan, bukan dengan diberikan barang seperti itu. Subjek juga bercerita pada saat kehamilannya 8 bulan pernah merasakan hal yang tidak nyaman, dan subjek sempat konsultasi dengan dokter online di aplikasi halodoc, dimana aplikasi ini menyediakan dokter umum sampai dokter kehamilan dan dapat disampaikan keluhannya secara online. Subjek merupakan pegawai bank swasta, pada kehamilannya ini subjek merasa bahwa dirinya mampu menghadapi rasa cemas ini, walaupun ia kurang mendapatkan dukungan suami yang bisa meningkatkan rasa cemas yang ada, tetapi subjek dapat meminimalisir kecemasan ini dengan menyibukkan diri dikantor, sehingga mengosongkan pikiran dan mengisi pikiran dengan hal-hal yang negatif bisa minim.

c. Hasil Wawancara Dengan Ibu Kandung Subjek II

Nama : IS

Jenis Kelamin : Wanita

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Usia : 47 tahun

IS bercerita bahwa subjek merupakan orang yang tangguh, dimana subjek juga cukup tegar terhadap kehamilan yang subjek alami. IS bercerita bahwa memang benar subjek kurang mendapatkan dukungan dari suami, dan terkadang subjek merasa bahwa subjek merasakan gelisah, sulit tidur dan rasa kesemutan pada kaki yang mengakibatkan kakinya juga terkadang bengkok. IS bercerita bahwa subjek juga sudah menerima terhadap tindakan persalinan yang akan dijalaninya nanti.

IS bercerita bahwa dirinya merupakan tempat curahan hati subjek, terkait dengan kondisi yang subjek alami, dari segi fisik maupun psikologis yang ia rasakan. IS juga sebagai orang tua kandung subjek, IS memberikan kata-kata positif dan terus menguatkan subjek.

d. Analisis Subjek II

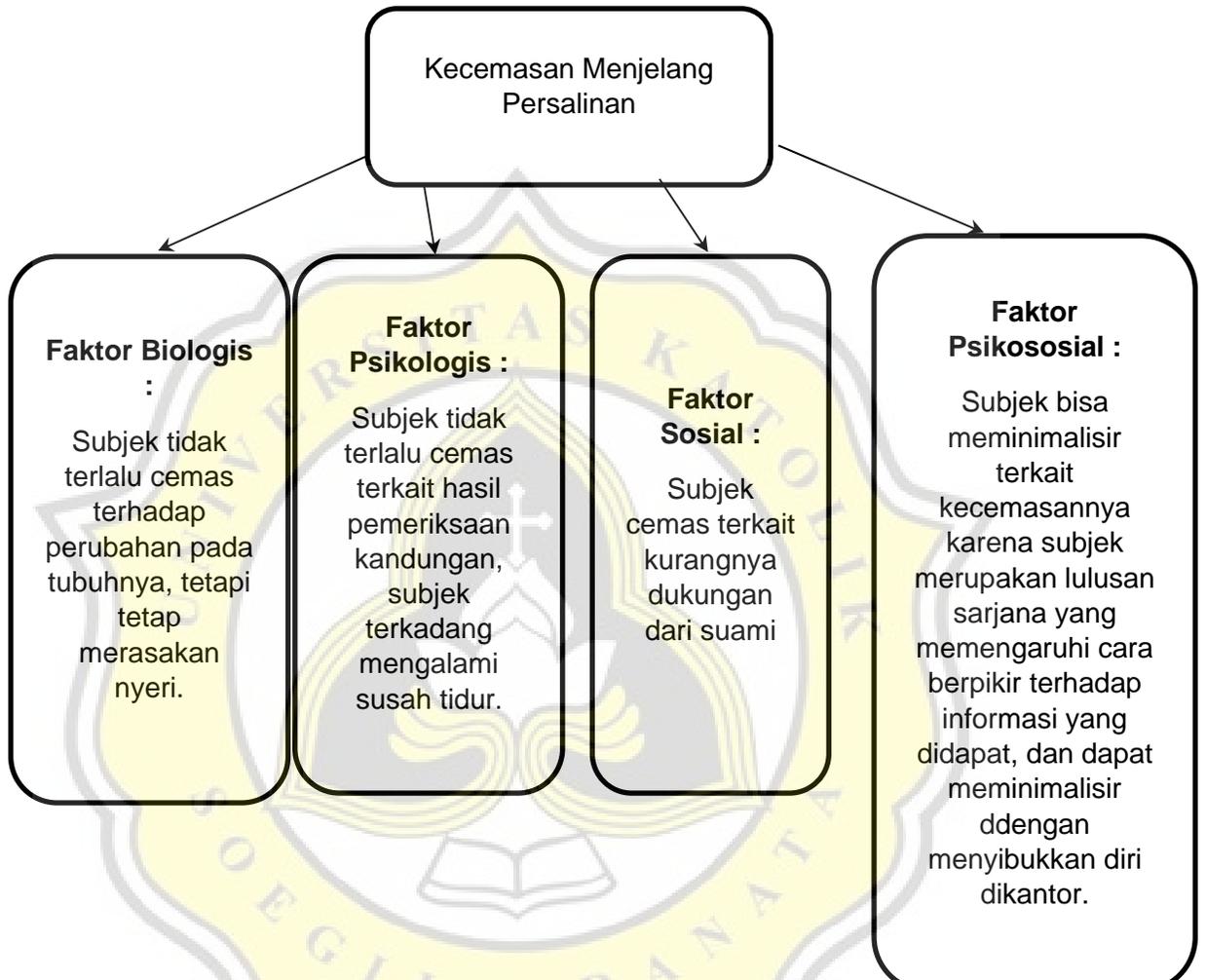
Subjek merasa pada kehamilan yang pertama ini saat memasuki usia trimestiga, subjek menganggap hal ini merupakan hal yang normal dan dialami oleh ibu hamil pada umumnya, terkait dari perubahan fisik meliputi bertambahnya berat badan, lipatan yang menghitam, *stretchmarks*, dan dari psikologis yaitu memikirkan riwayat pemeriksaan kandungan, subjek merasa tidak terlalu cemas karena kondisi janin yang sehat dan berat badan janin yang normal. Subjek hanya merasa kurang mendapatkan dukungan, perhatian yang khusus dari suami, sehingga ia tetap merasa cemas dan sedih, tetapi subjek juga mendapatkan perhatian dari orang-orang terdekat, sehingga subjek merasa bisa mengendalikan emosinya.

e. Hasil Wawancara Tema Subjek II

Tabel 4.6 Wawancara Tema Subjek II

No	Tema	Koding	Keterangan
1	Faktor Biologis	FB	Subjek merasa bahwa perubahan yang subjek alami merupakan hal yang normal, tetapi subjek juga terkadang merasa sakit pada bagian kaki yang membengkak dan munculnya <i>stretchmarks</i> yang timbul pada tubuhnya.
2	Faktor Psikologis	FP	<p>Subjek tidak begitu terganggu dengan perubahan psikologis, subjek terkadang merasa sulit tidur dan terkadang panik terhadap sesuatu.</p> <p>Subjek tidak begitu mengalami cemas yang tinggi terkait pemeriksaan hasil kandungannya, karena keadaan janin, ibunya sehat dan baik.</p>
3	Faktor Sosial	FS	Subjek kurang mendapatkan dukungan, perhatian dari suami sehingga membuatnya merasa cemas terhadap dirinya, tetapi subjek juga mendapatkan dukungan dari keluarga terdekat.

4	Faktor Psikososial	FPS	<p>Subjek merupakan lulusan sarjana, jadi membuat subjek mudah mendapatkan informasi baru, menangkap informasi yang ada dan cara berpikir secara logis.</p> <p>Subjek tidak percaya dengan adanya barang-barang penolak bala.</p> <p>Subjek mencari tahu informasi diaplikasi halodoc, sehingga tidak menelan informasi secara mentah.</p> <p>Subjek merupakan pegawai bank swasta, subjek merasa dirinya mampu meminimalisir rasa kecemasan yang ada dengan menyibukkan diri dengan pekerjaannya dikantor.</p>
---	--------------------	-----	---



Gambar 4. 2 Skema Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil Menjelang Persalinan pada Subjek II

3. Subjek 3

a. Identitas Subjek III

Nama : MA

Jenis Kelamin : Wanita

Umur : 21 Tahun

Usia Kandungan : 7 bulan

b. Hasil Wawancara Subjek III

Subjek ketiga ini merupakan seorang ibu rumah tangga yang merupakan lulusan SMA di kota Semarang, subjek pada saat kandungan yang memasuki tujuh bulan ini merupakan kehamilan anak kembar. Peneliti mewawancarai subjek di rumah subjek dan melakukan rapport terlebih dahulu. Subjek senang terhadap kehamilan kembar ini, walaupun kehamilan kembar ini tidak direncanakan namun subjek dan suami subjek merasakan perasaan yang senang.

Subjek pada saat diwawancarai oleh peneliti terkait kecemasan yang dialami pada usia kandungan 7 bulan ini, subjek merasakan cemas yang tinggi karena berdasarkan yang subjek ia ketahui bahwa kehamilan kembar ini penuh resiko yang akan dialami oleh subjek ataupun janin yang dikandungnya.

1. Faktor Psikologis

Subjek bercerita bahwa ia memikirkan terkait hasil pemeriksaan kandungannya, ditambah dengan kehamilan kembar yang dibilang cukup resiko karena rahim yang menampung 2 janin sekaligus di dalam perut ibu, dan pada saat usia kandungan ke 7 bulan ini berat badan si janin terbilang kurang besar sehingga subjek memikirkan hal tersebut. Subjek juga mengalami sulit tidur bahkan pernah melakukan rawat inap karena nyeri pada punggung yang tidak tertahankan, akibatnya

kehamilannya perlu dimasukkan cairan penguat paru-paru untuk si janin agar terlahir tidak secara *premature*.

2. Faktor Biologis

Subjek bercerita bahwa kehamilan kembar ini memunculkan banyak perubahan pada tubuhnya, yaitu subjek merasa lebih mudah lelah, nyeri akibat tendangan sang janin, mual dan muntah berlebih.

3. Faktor Sosial

Subjek ketiga ini mendapatkan dukungan penuh terhadap suami dan keluarga terdekat, kehamilannya ini merupakan moment yang membahagiakan bagi subjek, selama kehamilannya ini tidak adanya keluhan dari orang terdekat karena subjek merasa kehamilannya ini penuh membawa kebahagiaan.

4. Faktor Psikososial

Subjek merupakan lulusan SMA, tetapi subjek gigih terhadap kehamilannya ini, subjek mencari informasi mengenai media sosial, cetak maupun keluarga terdekat subjek yang sudah mengalami masa kehamilan. Subjek merasa bahwa pendidikan yang subjek tempuh bukan menjadi penghalang untuk mencari informasi mengenai kehamilannya. Subjek merupakan keturunan pribumi juga dan merupakan keturunan tionghoa, subjek merupakan blasteran yang dulunya subjek katolik sekarang subjek mengikuti agama suami yaitu muslim, subjek merasa bahwa adat yang sebelumnya perlu dilakukan yakni dengan mengadakan pengajian dirumah untuk membuat subjek nyaman, dan tradisi satunya subjek memberikan suguhan seperti bubur merah, telur

merah yang dibagikan kepada orang-orang terdekat yang diyakini mampu membawa keselamatan dan hantaran doa yang dibawa kepada orang-orang terdekat untuk dirinya.

c. Hasil Wawancara Dengan Suami Subjek III

Nama : JA

Jenis Pekerjaan : Pengusaha

Umur : 24 tahun

JA bercerita pada saat diwawancara bahwa JA sangat senang terhadap kehamilan subjek tersebut, JA merasa bahwa kandungan subjek ini harus dijaganya dengan hati-hati. JA bercerita bahwa saat subjek meminta bantuan sesuatu, JA akan memberikan pertolongan yang dibutuhkan dan sigap dalam keadaan apapun. JA menceritakan subjek memang seringkali mempunyai keluhan pada tubuhnya seperti jari-jari tangan yang membengkak karena banyak cairan yang ada pada tubuh subjek, nyeri pada punggung karena JA memahami bahwa subjek mengandung janin kembar. JA menceritakan terkadang subjek sering menangis karena menahan nyeri pada punggungnya yang terkadang bisa membuat subjek susah bernafas, subjek juga merasakan

d. Analisis Subjek III

Subjek pada kehamilan ini merasakan cemas yang dipengaruhi oleh faktor biologis, psikologis dan terkait faktor sosial dan psikososial subjek memiliki rasa kecemasan yang tidak tinggi karena pada faktor tersebut subjek mendapatkan

dukungan dan bantuan positif dari keluarga terdekat. Subjek merasakan gejala biologis dan psikologis, dari gejala biologis subjek merasakan rasa nyeri pada bagian punggung dan kaki karena bengkak, dan dari gejala psikologis subjek merasakan sulit tidur, perasaan menjadi sensitif.

Subjek juga merasa pada kehamilan trimester tiga ini, subjek sering memendam rasa amarah kepada suami maupun orang terdekat subjek, subjek juga memisahkan diri dari lingkungan, subjek merasa bahwa dirinya mampu menyelesaikan masalah yang ada padahal subjek merasa bahwa dirinya membutuhkan orang lain juga.

f. Hasil Wawancara Tema Subjek III

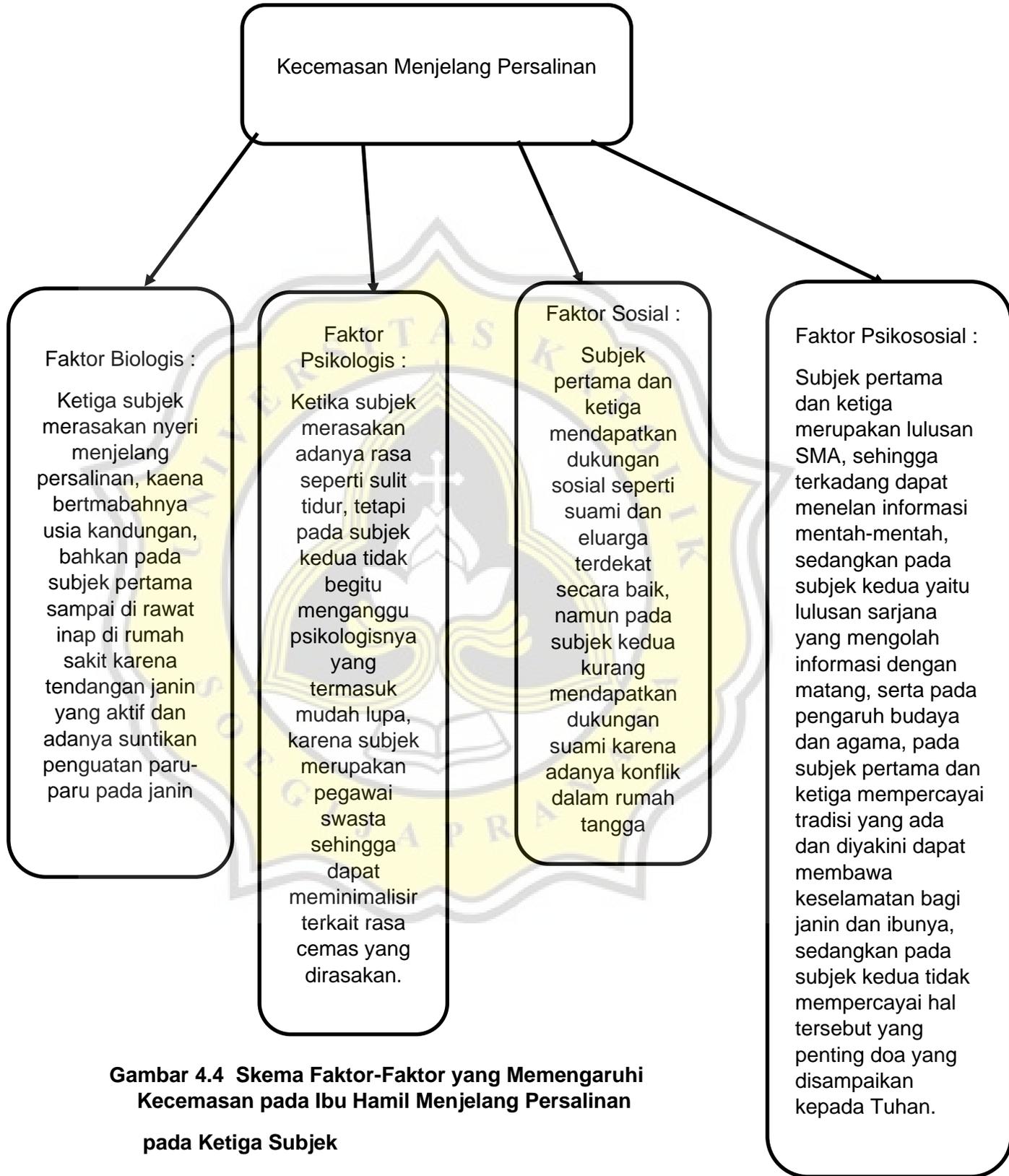
Tabel 4.7 Wawancara Tema Subjek III

No	Tema	Koding	Keterangan
1	Faktor Biologis	FB	Subjek merasakan pada kehamilan kembar ini subjek merasakan bahwa dirinya lebih mudah merasa lelah, nyeri perut karena menahan dua janin sekaligus.
2	Faktor Psikologis	FP	Subjek merasakan sulit tidur, pada pemeriksaan kehamilan subjek merasa cemas karena berat badan janin yang kurang cukup. Subjek juga cemas terkait rasa nyeri apabila nantinya

			mengambil tindakan operasi caesar.
3	Faktor Sosial	FS	<p>Subjek cukup mendapatkan dukungan suami dan keluarga terdekat.</p> <p>Subjek merasa bahwa kandungannya ini dipedulikan oleh orang sekitarnya.</p>
4	Faktor Psikososial	FPS	<p>Subjek tidak putus asa terkait pendidikan yang subjek capai, walaupun subjek lulusan SMA tetapi subjek gigih untuk mendapatkan informasi dan mau bertanya kepada orang terdekat ataupun orang yang sudah pernah mengalami kehamilan.</p> <p>Subjek percaya dengan tradisi yang dilakukan untuk menjaga kehamilannya.</p>



Gambar 4.3 Skema Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil Menjelang Persalinan pada Subjek III



Gambar 4.4 Skema Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil Menjelang Persalinan pada Ketiga Subjek